

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari seluruh langkah-langkah penelitian yang sudah diolah dan dianalisa oleh penulis maka, penulis akan memberikan beberapa kesimpulan, antara lain

1. Dari hasil plot data permintaan barang jadi pada bulan-bulan sebelumnya, diperoleh pola data produk tekstil dari PT. MATRATEX Palembang adalah bersifat trend dan dari pengolahan data yang dilakukan metode yang digunakan adalah Metode Double Moving Average dan Double Exponential Smoothing.
2. Metode Double Moving Average yang digunakan adalah Metode Moving Average (MA) = 2x2, 3x3, 4x4, untuk masing-masing item dengan MSE terkecil adalah (MA) = 2x2 pada tekstil jenis Poplin, yaitu:
 $MSE = 45.360.225$
3. Metode Double Exponential Smoothing yang digunakan dengan faktor pemulusan (α) = 0,1 - 0,9.

Dengan MSE terkecil pada masing-masing item, adalah :

- Jenis tekstil Tetra dengan faktor pemulusan (α) = 0,4
- Jenis tekstil Blacu dengan faktor pemulusan (α) = 0,2
- Jenis tekstil Poplin dengan faktor pemulusan (α) = 0,1
- Jenis tekstil Kelambu dengan faktor pemulusan (α) = 0,6

4. Dari metode-metode yang terpilih dilakukan verifikasi sehingga didapatkan nilai-nilai yang terkendali dalam batas-batas kontrol, ini berarti metode yang digunakan adalah benar.
5. Dari perhitungan EOQ dihasilkan Total Cost = Rp.37.355.904.-, sedangkan Total Inventory Cost = Rp 41.288.784.-

5.2. Saran - Saran

Sebaiknya PT. MATRATEX Palembang melakukan proses perencanaan jumlah kebutuhan produk jadinya dengan menggunakan metode peramalan yang sesuai dengan pola datanya.

Sedangkan untuk perancangan sistem pengendalian persediaan bahan baku, sebaiknya dilakukan perhitungan - perhitungan dengan metode Economic Order Quantity (EOQ). karena akan dapat membantu perusahaan dalam meminimalisasi biaya produksi dan memperlancar proses produksi.